

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu tempat destinasi wisata populer di Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai garis pantai sepanjang 110 km serta berbatasan secara langsung dengan Samudra Hindia, hal ini menyebabkan Yogyakarta mempunyai wilayah yang terbagi menjadi 3 wilayah pantai yaitu terdapat pada kabupaten Kulon Progo, Bantul, dan Gunung Kidul. Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta banyak menyimpan potensi wisata termasuk potensi wisata pantai. Salah satunya, adalah Pantai Glagah yang berada di wilayah Kabupaten Kulon Progo. Pantai Glagah berjarak sekitar 40 km dari kota Yogyakarta, atau sekitar 12 km dari pusat Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan data kunjungan wisatawan Dinas Pariwisata ke obyek wisata dari kabupaten, sepanjang tahun 2017 Pantai Glagah memiliki tingkat pengunjung yang paling tinggi dengan jumlah 352.017 wisatawan. Hal itu tidak terlepas dari peran pemerintah daerah dimana menempatkan Pantai Glagah sebagai obyek wisata utama di Kabupaten Kulon Progo.

Upaya penataan dan pengembangan obyek Wisata Pantai Glagah merupakan suatu terobosan untuk pengembangan pariwisata serta berdasarkan potensi dari letak yang strategis yang dekat dengan *Yogyakarta International Airport*. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), pengembangan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan pengembangan pada berbagai sektor, antara lain sektor industri dengan pemasaran produk-produk

industri kecil seperti kerajinan rakyat. Maka dari itu, identifikasi potensi kawasan wisata serta penataan kawasan perlu dikaji lebih lanjut guna mendukung pengembangan kawasan wisata Pantai Glagah dengan memperhatikan berbagai aspek seperti aspek sosial ekonomi, aspek budaya dan lingkungan yang sangat diperlukan untuk keuntungan semua pihak baik wisatawan, pemerintah maupun masyarakat. Penataan kawasan wisata tersebut didasari dengan keberadaan kawasan ruang tumbuh dan potensi sumberdaya alam lainnya yang mendukung dijadikannya sebagai kawasan pariwisata.

B. Perumusan Masalah

Pantai Glagah merupakan salah satu tempat wisata pantai yang terletak di Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Pantai Glagah menyimpan banyak potensi pariwisata yang layak dikembangkan. Selain hasil laut, Pantai Glagah juga memiliki potensi akan keindahan alamnya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi kawasan wisata Pantai Glagah?
2. Bagaimana penataan kawasan yang tepat untuk meningkatkan potensi wisata Pantai Glagah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi kawasan wisata Pantai Glagah.
2. Menyusun konsep penataan kawasan Pantai Glagah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi kawasan wisata Pantai Glagah dan memberikan rekomendasi atau masukan konsep penataan kawasan di Pantai Glagah.

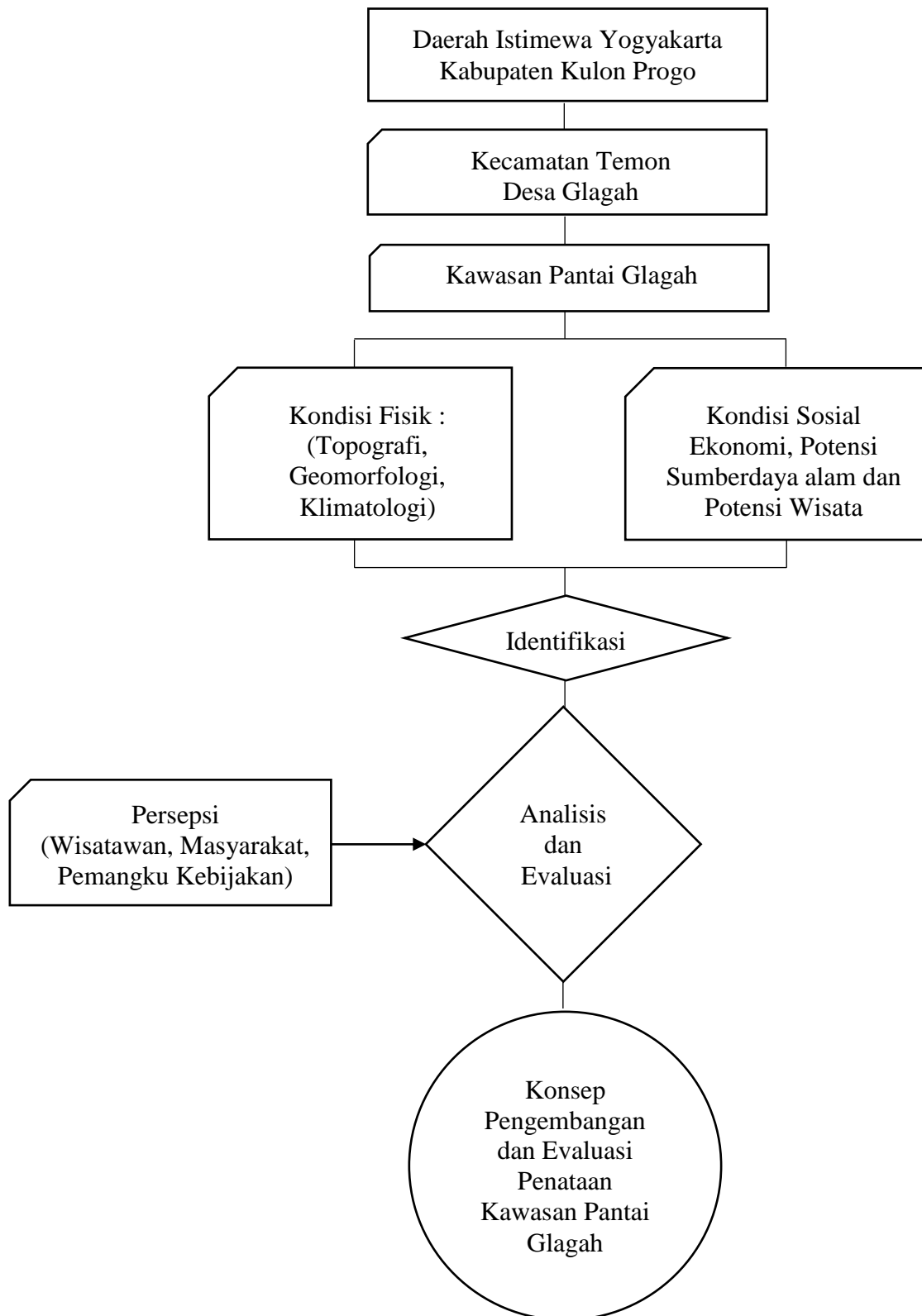
E. Batasan Studi

Penelitian ini dilakukan di kawasan Pantai Glagah untuk mengidentifikasi kondisi kawasan Pantai Glagah serta menyusun konsep penataan kawasan Pantai Glagah.

F. Kerangka Pikir Penelitian

Pantai Glagah merupakan salah satu tempat wisata pantai yang terletak di Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai Glagah menyimpan banyak potensi pariwisata yang layak dikembangkan. Selain hasil laut, Pantai Glagah juga memiliki potensi akan keindahan alamnya. Disisi lain Pantai Glagah merupakan pantai yang sangat strategis dan dekat dengan *Yogyakarta International Airport*. Penataan kawasan diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Pantai Glagah terhadap wisatawan-wisatawan yang datang ke Daerah Istimewa Yogyakarta.

Konsep penataan kawasan Pantai Glagah tersebut harus melihat kondisi kawasan antara lain kondisi fisik meliputi topografi, geomorfologi, klimatologi serta kondisi sosial ekonomi dan potensi wisata di kawasan Pantai Glagah, untuk kemudian dilakukan identifikasi. Identifikasi dilakukan dengan cara observasi lapangan.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Setelah didapatkan hasil dan data-data yang diperlukan, selanjutnya dilakukan analisis dan evaluasi terhadap potensi sumberdaya alam dan potensi wisata untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan penataan tata ruang. Dalam analisis dan evaluasi dilakukan pertimbangan atas berbagai persepsi responden. Hasil dari identifikasi, analisis dan evaluasi serta persepsi dari berbagai responden yang berasal dari masyarakat sekitar, wisatawan dan pemangku kebijakan yang berkaitan digunakan sebagai dasar menyusun konsep penataan kawasan Pantai Glagah sebagaimana disajikan pada Gambar 1.